

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data, temuan serta bahasan penelitian, disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pemahaman manajer proyek dalam menjamin pengelolaan manajemen komunikasi proyek sesuai dengan standar baku LPJKN pada PT. X adalah paham dengan manajemen komunikasi tersebut.
2. Tingkat implementasi atau aplikasi dari pemahaman manajer proyek dalam menjamin pengelolaan manajemen komunikasi sesuai standar baku LPJKN pada PT. X berkisar antara sedang dan dominan sering menerapkan manajemen komunikasi tersebut.
3. Tingkat pengaruh aplikasi dan pemahaman manajer proyek terhadap kinerja mutu berdasarkan responden PT. X berkisar antara sedang dan dominan tinggi terhadap kinerja mutu proyek.
4. Hubungan antara pemahaman dan penerapan manajemen komunikasi oleh manajer proyek terhadap kinerja mutu proyek relatif kuat, yang berarti semakin tinggi tingkat pemahaman dan kemampuan seorang manajer proyek dalam manajemen komunikasi akan mempengaruhi implementasi dari pemahaman manajer proyek tersebut dalam pelaksanaan proyek yang akan meningkatkan kinerja mutu dari proyek.
5. Faktor-faktor dari manajer proyek yang paling tinggi menurut pemahaman, aplikasi, dan kinerja mutu adalah:
  - a. Dari pemahaman manajer proyek:
    - i. Jadwal rapat harian/mingguan/bulanan
  - b. Dari aplikasi atau implementasi manajer proyek:
    - i. Jadwal rapat harian/mingguan/bulanan
    - ii. Kejelasan dokumen teknik seperti gambar teknis, spesifikasi rencana, rencana tes/pengujian+A52
  - c. Dari pengaruh aplikasi atau implementasi terhadap kinerja mutu:
    - i. Sistem distribusi informasi dengan rapat koordinasi mingguan

6. Faktor-faktor dari pemahaman manajer proyek dalam manajemen komunikasi proyek dalam kaitannya dengan mutu proyek adalah:
  - a. Sesuainya teknologi yang tersedia dengan yang dibutuhkan
  - b. Kecocokan pengalaman dan keahlian pelaksana dengan teknologi yang digunakan
7. Faktor-faktor dari aplikasi manajer proyek kaitannya dengan mutu proyek adalah:
  - a. Sistem pendistribusian informasi rencana manajemen komunikasi
  - b. Manajer proyek dalam menerapkan konsep SMART (*Specific, Measureable, Achivable & Reable, Time Constraint*) saat berkomunikasi dengan bawahannya
8. Faktor-faktor dari pemahaman manajer proyek kaitannya dengan aplikasi atau implementasi manajemen komunikasi proyek adalah:
  - a. Fasilitas rapat yang tersedia
9. Efektif atau tidaknya implementasi manajemen komunikasi sangat tergantung kepada kemampuan manajer proyek untuk mempengaruhi dan memotivasi para pegawai atau karyawan agar mengikuti sistem yang diimplementasikan oleh manajer proyek. Aplikasi manajemen komunikasi proyek secara tidak langsung akan diikuti oleh pegawainya karena manajer proyek selalu dituntut untuk menjadi contoh dalam sikap, perilaku, dan tata kerjanya.
10. Dari pertanyaan penelitian terjawab:
  - a. Faktor-faktor komunikasi yang menjadi hambatan dalam tahap pelaksanaan konstruksi adalah yang memiliki korelasi lemah (lampiran hasil analisis korelasi pada lampiran 7), yaitu:
    - Variabel 1, Penyampaian perencanaan struktur organisasi oleh manajer proyek
    - Variabel 21, Kemampuan melakukan komunikasi (*communication skill*) internal dengan pekerja proyek
  - b. Besar pengaruh manajer proyek dalam aplikasi pelaksanaan konstruksi cukup kuat, dilihat dari korelasi pemahaman manajer proyek (X) terhadap aplikasinya (Z) relatif kuat (butir 8)

- c. Faktor tersebut mempengaruhi mutu pekerjaan cukup kuat, dilihat dari korelasi aplikasi dari manajer proyek (Z) terhadap mutunya (Y) relatif kuat (butir7)

## 7.2 Saran

Saran-saran untuk penelitian lebih lanjut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan bahkan dikembangkan untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman manajer proyek dari aspek manajemen proyek lainnya yang mengacu pada LPJKN.
2. Dapat pula dilakukan pengukuran pada kinerja manajemen proyek lainnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya.
3. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengukur penerapan manajemen proyek apakah sama dengan manajemen non-konstruksi lain sebagai pembanding.

